

Daftar Pustaka

- Asshiddiqie, Jimly. (2005). Hukum acara pengujian undang-undang. Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi.
- Babbie, Earl. (1998). *The practice of sosial research*. Eight Edition. Belmont: Wadsworth Publishing Company.
- Buckley, R. Roberts & Shah, A. (1994). The reform of fiscal systems in developing and emerging market economies: a federalism perspective. “Policy research working paper. Washington: The World bank
- Bulloch, Roger, Littlele, M. dan Milham, S. (1997). Hubungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian kebijakan sosial, dalam Julia Brannen. Memadu metode penelitian kualitatif dan kuantitatif; penerjemah Nukhtah Arwafie Kurde, Imam Safe’I dan Noorhidi A.H. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bryman, Alan. (1997). Penelitian kualitatif dan kuantitatif: pemikiran lebih lanjut tentang penggabungannya” dalam Julia Brannen. Memadu metode penelitian kualitatif dan kuantitatif; penerjemah, Nukhtah Arfawie Kurde, Imam Safe’I dan Norhidi A.H. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Choo, Chun Wei. (1998). The knowing organization: how organization use information to construct meaning. New York: Oxford University Press.
- Cresswell, John W. (1994). Research design: qualitative & quantitative approaches. Newbury Park, CA: Sage Publications.
- Dykeman, Jhon B. (1998). ”Knowledge Management Moves from Theory toward Practice” Managing Office Technology, May, hal. 3.
- Gottschalk, P. A stages of growth model for knowledge management technology in law firms. The Journal of Information, Law and Technology (JILT). 2002 (2)
- Hadianto, Martiono. (1995). BUMN Menghadapi 2010-2020: Membangun Kemampuan Bersaing, Diskusi Panel menjelang Era 2000, Jakarta, 19 Januari, hal. 5.
- Irawan Prasetya. (1999). Logika dan Prosedur Penilaian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula. Jakarta: STIA LAN Press

- Kaplan, et al. Knowledge-based theories of the firm in strategic management: a review and extension. MIT Sloan Working Paper 4216-01. Februari 2001
- Kartajaya, H. et al. (2004). On becoming a customer –centric company. Transformasi Telkom menjadi perusahaan berbasis pelanggan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasim, Azhar. (1993). Pengukuran efektivitas dalam organisasi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Liebowitz, Jay and Thomas J. Beckman. 1998. Knowledge organization: what every manager should know. Boca Raton: CRC Press LLC
- Lubis, Hari, S.B. dan Martani Huseini. (1987). Teori Organisasi (suatu pendekatan makro). Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia
- Malhotra, Yogesh (1997), “Knowledge Management for the New World of Business”, *WWW Virtual Library on Knowledge Management*, hal. 3
- Marquadt, Michael J. (2002). Building the learning organization: mastering the elements for corporate learning. 2 nd. Palo Alto: Davies-Black Publishing
- Mathi, Kavindra. (2004). Key success factors for knowledge management. Lindau: Internationales Hochschulinstitut Lindau, University of Applied Sciences/FH Kempten
- McNabb, David E. (2006). Knowledge management in the public sector: a blueprint for innovation in government. New York: M.E. Sharpe
- McInerney, C. (2002). Knowledge management and the dynamic nature of knowledge. JASIST, 53 (2)
- Mckenzie, Jane dan Christine van Winkelen. (2004). Understanding the knowledgeable organization: nurturing knowledge competence. London: Thomson
- Morrison, T. (2001). Actionable Learning. A Hand book for capacity Building through case based learning. Tokyo: Asian development Bank Institute Publishing
- Muluk, Mujibur Rahman Khairul. Knowledge management: kunci sukses inovasi pemerintahan daerah. Malang: Bayumedia Publishing.

- Munir, Ningki. (2008). Knowledge Management Audit: pedoman evaluasi kesiapan organisasi mengelola pengetahuan. Jakarta: Penerbit PPM
- Nurmandi, Achmad dan Umar Priyono. (2006). Implementasi knowledge management pada organisasi publik: teori dan kasus. Yogyakarta: Sinergi Publishing & Bandikalat Prop. DIY.
- Nonaka, Ikujiro. (1995). The knowledge-creating company: how Japanese companies create the dynamics of innovation. New York: Oxford University Press.
- Nomura, T. and Ogiwara, N. (2002). Building knowledge-centred organizations. KM review 5(4): 16-19
- Pendit, Putu Laxman. (2001). Manajemen pengetahuan dan profesional informasi: harapan, kenyataan dan tantangan. Makalah Kuliah Perdana Program Studi Ilmu Perpustakaan, Program Pasca Sarjana, Fakultas Sastra Universitas Indonesia (Depok, 18 September 2001)
- Schein, E.H. (1985). Organisational Culture and Leadership. San Fransisco: Jossey-Bass Publisher
- Suryana, Agus dan Dwi Karyani. (2007). Mengelola modal dan aset perusahaan. Jakarta: Khilma Pustaka
- Senge, Peter.M. (1995). Fifth discipline. New York: The Free Press.
- Tjakraatmadja, Jann Hidajat dan Donald Crestofel Lantu. (2006). Knowledge management dalam konteks organisasi pembelajar. Bandung: SBM-ITB
- Tiwana, Amrit. 2002. The knowledge management toolkit: orchestrating it, strategy, and knowledge platforms 2 nd. New Jersey: Prentice Hall.
- Tuomi, Ilka. Corporate knowledge: theory and practice of intelligent organizations. Helsinki: Metaxis. (1999)
- Tobing, Paul L. (2007). Knowledge Management: konsep, arsitektur dan implementasi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Widayanti, Riya. Penerapan knowledge management dalam organisasi. Forum Ilmiah Indonusa, Vol. 5 No. 1 Januari 2008
- Wenig, R.G. What is knowledge management, The knowledge management Forum. <http://www.3-cities.com/bonewman/what-is.htm>

Yuliazmi. (2005). Penerapan knowledge management pada perusahaan reasuransi: studi kasus PT. Reasuransi Nasional Indonesia. Program Studi Magister Ilmu Komputer Fakultas Pascasarjana Universitas Budi Luhur. Jakarta.

Zack, Michael H. Developing a knowledge strategy. California Management Review, 41, 3 (1995): 143

Zolingen, S.J. van, Streumer, J.N., Stooker, M. (2001). “Problems in knowledge management: a case study of a knowledge-intensive-company”. International Journal Training and Development (5:3)